

Daftar Kepustakaan

- Abel, M. H. (2002). Humor, stress, and coping strategies. *Humor* (15) 4, 365– 38
- Abidin, Z., & Siswadi, A. G. P. (2015). *Psikologi korupsi memahami aspek-aspek psikologis pelaku korupsi, pola-pola perilaku korupsi, dan pola-pola penanganan korupsi di indonesia*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Afolabi, G. K. (2010). Contextual perceptions of corruption in contemporary nigeria. *African Research Review*, 4 (1), 309-321.
- Alwisol (2004). *Psikologi kepribadian*. Malang: UMM Press.
- Agatiello, O. R. (2010). Corruption not an end. *Management Decision*, 48(10), 1456-1468.
- Alkostar, A. (2008). Mengkritisi fenomena korupsi di parlemen. *Jurnal Hukum*, 1(5), 1-13.
- Alkostar, A. (2009). Korelasi korupsi politik dengan hukum dan pemerintahan di negara modern (telaah tentang praktik korupsi politik dan penanggulangannya). *Jurnal Hukum*, no. edisi khusus (16), 155 – 179.
- Anindita & Dahlan, W. W. (2008). Pengalaman dan penghayatan seorang mantan narapidana terhadap kehidupan di penjara. *JPS*, 14 (03), 243-251.
- Ardisasmita, M. S. (2006). Definisi korupsi menurut perspektif hukum dan e-announcement untuk tata kelola pemerintahan yang lebih terbuka, transparan dan akuntabel. *Seminar Nasional Upaya Perbaikan Sistem Penyelenggaraan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah*. Jakarta: Komisi Pemberantasan Korupsi Republik Indonesia.
- Ariati, F. (2010). Kerentanan kejaksan agung terhadap korupsi dalam perspektif routine activities theory. *Jurnal Kriminologi Indonesia*, 6 (2), 146 – 158.
- Bardhan, P. (1997). Corruption and development: a review of issues. *Journal of Economic Literature*, 37, 1320-1346.
- Bastaman, H. D. (1996). *Meraih hidup bermakna kisah pribadi dengan pengalaman tragis*. Jakarta: Penerbit Paradigma.
- Bastaman, H. D. (2007). *Logoterapi: psikologi untuk menemukan makna hidup dan meraih hidup bermakna*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Battista, J., & Almond, R. (1973). The development of meaning of life. *Psychiatry* 76.
- Bougatef, K. (2016). How corruption affects loan portfolio quality in emerging markets?. *Journal of Financial Crime*, 23 (4), 769 – 785.
- Buccafusco, C., Bronsteen, J., & Masur, J. (2008). Happiness and Punishment. *Journal Articles University of Chicago Law School*, 1037-1081.

- Bukhori, B. (2012). Hubungan kebermaknaan hidup dan dukungan sosial keluarga dengan kesehatan mental narapidana. *Jurnal Ad-Din*, 4 (1), 1-19.
- Butler, T., Allnutt, S., Cain, D., Owens, D & Muller, C. (2005). Mental disorder in the new south wales prisoner population. *Australian And New Zealand Journal of Psychiatry*, 39, 407-413.
- Bonebright, C. A., Clay, D. L., & Ankenmann, R. D. (2000). The relationship of workaholism with work-life conflict, life satisfaction, and purpose in life. *Journal of Counseling Psychology*, 47, 469-477.
- Braithwaite, J. (1985). White Collar Crime. *Annual Review of Sociology*, 11, 1-25.
- Cegah Korupsi (2017). <http://cegahkorupsi.feb.ugm.ac.id/index.php/peta-korupsi/2016-04-04-08-00-52/data-propinsi> diakses pada tanggal 20 03 2017 pukul 14.12 WIB).
- Chamberlain, K., & Zika, S. (1988). Religiosity, life meaning, and wellbeing: Some relationships in a sample of women. *Journal for the Scientific Study of Religion*, 27, 411– 420.
- Chaplin, J.P. (2006). *Kamus lengkap psikologi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Coleman, J. W. (1987). Toward an integrated theory of white-collar crime. *American Journal of Sociology*, 93 (2), 406-439.
- Compas, B. E., Smith, J.K.C, Saltzman, H., Thomsen, A.H. & Wadsworth, M.E. (2001). Coping with stress during childhood and adolescence: problems, progress, and potential in theory and research. *Psychological Bulletin*, 127 (1), 87-27.
- Crapps, R.W. (1993). *Dialog Psikologi Agama*. Terjemahan. AM. Harjana. Yogyakarta: Kanisius.
- Creswell, J.W. (2012). *Research Design Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan Mixed*. Edisi ke-3. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Creswell, J.W. (2014). *Penelitian kualitatif & desain riset: Memilih diantara lima pendekatan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Creswell, J.W. (2016). *Research Design Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan Mixed*. Edisi ke-3. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Crumbaugh, J. C. (1971). Frankl's logotherapy: A new orientation in counseling. *Journal of Religion and Health*, 10(4), 373-386.
- Danil, E. (2012). *Korupsi: Konsep, Tindak Pidana, dan Pemberantasannya*. Jakarta: Raja Grafindo.
- David, I. O. (2012). Corruption: Definitions, theories and concepts. *Arabian Journal of Business and Management Review (OMAN Chapter)*, 2(4), 37.
- Debats, D. L., van der Lubbe, P. M., & Wezeman, F. R. A. (1993). On the psychometric properties of the Life Regard Index (LRI): A measure of meaningful life. *Personality and Individual Differences*, 14, 337–345.

- DeRosia, V. (1998). *Living inside prisons walls: adjustment behavior*. Westport: Praeger Publishers.
- Direktorat Jendral Pemasyarakatan. (2004). *40 tahun pemasyarakatan mengukir citra profesionalisme*. Jakarta: Direktorat Jendral Pemasyarakatan.
- Dwiatmodjo., H. (2013). Pelaksanaan Pidana Dan Pembinaan Narapidana Tindak Pidana Narkotika (Studi terhadap Pembinaan Narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Narkotika Klas IIA Yogyakarta). *Perspektif*, 18 (2), 64-72.
- Ekowarni, E. (2010). Metode resilience intervention sebagai rehabilitasi problem psikologis narapidana lansia. *Laporan Penelitian*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada.
- Faturochman. (2012). *Keadilan perspektif psikologi*. Yogyakarta: Unit Publikasi Fakultas Psikologi UGM & Pustaka Pelajar.
- Fazel, S., Hope, T., O'Donnell, I., & Jacoby, R. (2001). Hidden Psychiatric Morbidity in Elderly Prisoner. *British Journal of Psychiatry*, 179, 535-539.
- Frankl, V.E. (1954). The concept of man in psychotherapy. *Proceedings of the royal society of medicine*. 47, 975-980.
- Frankl, V.E. (1962). Psychiatry and man's quest for meaning. *Journal of Religion and Health*, 93-103.
- Frankl, V.E. (2003). *Logoterapi: Terapi Psikologi Melalui Pemaknaan Eksistensi*. Yogyakarta: Kreasi Wacana.
- Frankl, V.E. (2017). *Man's Search for Meaning*. Jakarta: Noura.
- Friedrichs, D. O. (2002). Occupational crime, occupational deviance, and workplace crime: sorting out the difference. *Criminal justice*, 2 (3), 243-256.
- Gray, C.W. & Kauffman, D. (1998). *Corruption and development*. Washington DC: Finance and Development.
- Hamzah, A. (2007) *Pemberantasan Korupsi Melalui Hukum Pidana Nasional dan Internasional*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Hadi, S. (2016). *Metodologi Riset*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hadjam, M.N.R. (2014). Studi Eksplorasi Lapas Daerah Istimewa Yogyakarta. Universitas Gadjah Mada: Center for Public Mental Health.
- Harsono, C.I. (1995). *Sistem Baru Pembinaan Narapidana*. Jakarta: Djambatan.
- Helmi, A. F., Thontowi, H.B & Husna, A. N. (2015). Eksplorasi dan operasionalisasi konsep korupsi dari perspektif psikologi. *Laporan penelitian*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Hobfall, S. E., & Stokes, J. P. (1988). *The process and mechanics of social support*. In S. Duck, D. Hay, S. Hobfall, W. Ickes, & B. Montgomery (Eds.), *Handbook of personal relationship: Theory, research, and intervention*. Chichester, UK: Wiley pp. 497-517.

- Indonesian Corruption Watch. (2017). Evaluasi program pemberantasan korupsi 3 tahun pemerintahan jokowi-jk. Diunduh dari https://antikorupsi.org/sites/default/files/Siaran_Pers_-_3_Tahun_Joko-wi_20171020.pdf.
- Huntington S. P. (1968). *Political order in changing societies*. New Haven: Yale University Press.
- Johnson, R. & Smith, S.M. (2008). Life without parole, america's other death penalty: notes on life under sentence of death by incarceration. *The Prison Journal*, 88 (2), 328-346.
- Kartono,K. (2011). *Patologi Sosial Jilid 1*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Kawuri, S. (2013). Kebermaknaan Hidup Warga Binaan Lanjut Usia: Suatu Studi Kasus di Lembaga Pemasyarakatan Klas IIA Yogyakarta. *Tesis* (tidak diterbitkan). Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada.
- Kelly, G. A. (1991). *The psychology of personal constructs: A theory of personality* (Vol.1). London: Routledge.
- Khan, M. H. (1996). A typology of corrupt transactions in developing countries. *Ids Bulletin*, 27(2), 12–21.
- Klitgaard, R. (1998). *Membasmi Korupsi*. Jakarta: Yayasan Obor.
- Krause, N. (2004). Stressor arising in highly valued roles, meaning in life, and the physical health status of older adults. *Journal of gerontology: Social science* (59b) 5, 287-297.
- Krause, N. (2005). Traumatic events and meaning in life: exploring variations in three age cohorts. *Ageing and Society* (25) 4, 501 – 524.
- Krause, N. (2007). Longitudinal study of social support and meaning in life. *Psychology and aging* 22, (3), 456-469.
- Lahey, B. B. (2007). *Psychology: An Introduction, Ninth Edition*. New York: The McGraw-Hill Companies
- Lazarus, R. S., & Folkman, S. (1984). *Stress,appraisal,and coping*. New York: Springer
- Lazarus, R. S. (1999). *Stress and emotion: A new synthesis*. New York: Springer Publishing Company
- Lewis, M., & Haviland, J. (1993). *Handbook of emotions*. New York: The Guildford Press.
- Lightsey, O. R., & Boyraz, G. (2011). Do positive thinking and meaning mediate the positive affect—life satisfaction relationship?. *Canadian. Journal of Behavioural Science*, 43 (3), 203-313.
- Lubis, S. M. & Maslihah, S. (2012). Analisis Sumber-sumber Kebermaknaan Hidup Narapidana yang Menjalani Hukuman Seumur Hidup. *Jurnal Psikologi Undip*, 11 (1). 28-39.
- Lukito, A.S. (2015). *Fostering and enhancing the role of private sector A preventionway towards corruption eradication in Indonesia*. *Journal of Financial Crime*, 22 (4), 476-491.

- Mauro, P. (1995). Corruption and growth. *Quarterly Journal of Economics*, 110 (3), 681–712.
- Mauro, P. (1997). *Why worry about corruption?*. Washington DC: International Monetary Fund.
- Mohino, S., Kirchner, T., & Forns, M. (2004). Coping Strategies in Young Male Prisoners. *Journal of Youth and Adolescence*, 33 (1), 41–49.
- Moore, S.L., Metcalf, B., & Schow, E. (2000). Aging and meaning in life: Examining the concept. *Geriatric Nurse*, 21 (1), 27–29.
- Moustakas, C. (1994). *Phenomenological Research Methods*. London: Sage Publications Ltd.
- Muntaha, M. (2003). Tingkat depresi narapidana ditinjau dari harga diri dan dukungan sosial. *Tesis* (tidak diterbitkan). Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada.
- Newman, D.J. (1958). White collar crime. *Law and Contemporary Problems*, 23 (4), 735–753.
- Newman, D.J. (1987). Toward an integrated theory of white-collar crime. *American Journal of Sociology*, 93 (2), 406–439.
- Nye, J. S. (1967). Corruption and political development. *American Political Science Review*, 61(2), 417–427.
- Nuridin, M. N. H., & Hastjarjo, T. D. (2007). Kebermaknaan hidup narapidana ditinjau dari konsep diri dan kecerdasan adversity. *Tesis* (tidak diterbitkan). Yogyakarta: Program Pasca Sarjana Universitas Gadjah Mada.
- Nursanti, D.R. (2009). Hubungan lamanya menjalani hukuman dengan depresi pada narapidana di lembaga pemasyarakatan cebongan. *Tesis* (tidak diterbitkan). Yogyakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada.
- O'Connor, M.F. (2003). Making meaning of life events: theory, evidence, and research directions for an alternative model. *Omega*, 46 (1), 51–75.
- Pannyavaro, S. (2006). *Bersahabat dengan kehidupan*. Yogyakarta: Suwung.
- Partyka, R. (2001). Stress and coping styles of female prison inmates. *Theses and Dissertations*. Paper, 1569.
- Poerwandari, E.K. (2009). *Pendekatan kualitatif untuk penelitian perilaku manusia*. Jakarta. LPSP3UI.
- Prabowo, H.Y. (2014). To be corrupt or not to be corrupt Understanding the behavioral side of corruption in Indonesia. *Journal of Money Laundering Control*, 17 (3), 306–326.
- Prabowo, H. Y. & Cooper, K. (2016). Re-understanding corruption in the Indonesian public sector through three behavioral lenses. *Journal of Financial Crime*, 23 (4), 1028–1062.

- Prayitno, K. P. (2012). Restorative justice untuk peradilan di Indonesia (perspektif yuridis filosofis dalam penegakan hukum in concreto). *Jurnal dinamika hukum* (12) 3, 407-420.
- Pujileksono, S. (2011). Masalah-masalah di penjara dalam studi sosial. *Jurnal salam*, 12 (2).
- Putri, D. E., Erwina, I. & Adha, H. (2014). Hubungan dukungan sosial dengan tingkat kecemasan narapidana di lembaga pemasyarakatan kelas ii a muaro padang tahun 2014. *Jurnal Ners Fakultas Keperawatan*, 10(1).
- Quah, J.S.T.(2015). *Chapter 9 Combating corruption.Public Administration Singapore-style*. 171-198.
- Rahmah, H. & Hasanati, N. (2016). Efektivitas logo terapi kelompok dalam menurunkan gejala kecemasan pada narapidana. *Jurnal Intervensi Psikologi*, 8(1), 53-66.
- Riza, M. & Herdiana, I. (2013). Resiliensi pada narapidana laki-laki di lapas kelas 1 medaeng. *Jurnal Psikologi Kepribadian dan Sosial*, 2 (1).
- Reker. G.T., & Wong, P. T. P. (1988). *Aging as an individual process: toward a theory of personal meaning*. Dalam Birren, J.E., & Bengston, V. L. (Ed). *Emergents theories of aging*. Springer Publishing Company.
- Salama, N. (2014). Motif dan proses psikologis korupsi. *Jurnal Psikologi*, 41 (2), 149-164.
- Saleh, R. (1983). *Stelsel pidana Indonesia*. Jakarta: Aksara Baru.
- Saleh, R. (1984). *Segi lain hukum pidana*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Salama, N. (2014). Motif dan proses psikologis korupsi. *Jurnal Psikologi*, 41 (2), 149-164.
- Sanusi, Has. (1994). *Dasar-dasar penologi*. Jakarta: CV Rasanta.
- Santrock, J.W. (2011). *Life-span development, 13th edition*. New York: McGraw-Hill.
- Schulenberg, S. E., Hutzell, R. R., Nassif, C., & Rogina, J. M. (2008). Logotherapy for clinical practice. *Psychotherapy: theory, research and practice*, 45(4), 447.
- Schultz, D. (1991). *Psikologi pertumbuhan: model-model kepribadian sehat*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Shover, N. (2000). *White collar crime*. Dalam Tony, M. (Ed). *The handbook of crime and punishment* (pp. 133-158). New York: Oxford University Press.
- Siswati, T.A., & Abdurrohman. (2009). Masa Hukuman Stres Pada Narapidana *Jurnal Psikologi Proyeksi*, 4 (2), 95-106.
- Sliva, S. M. (2015). On the meaning of life: A qualitative interpretive meta synthesis of the lived experience of life without parole. *Journal of Social Work*, 15 (5), 498-515.
- Smith, J. A. (2014). *Psikologi kualitatif: panduan praktis metode riset*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Stanko, S., Gillespie, W., & Crews, G. A. (2004). *Living in prison: a history of the correctional system with an insider's view*. USA: Greenwood Press.
- Subandi. (2016). *Psikologi agama & kesehatan mental*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sudirohusodo, M. (2002). *Pelaksanaan pembinaan narapidana di lembaga pemasyarakatan magelang*. Yogyakarta: Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Sumanto. (2006). Kajian psikologis kebermaknaan hidup. *Buletin Psikologi*, 14 (2), 115-135
- Susanti, L. (2009). Pola adaptasi narapidana laki-laki dalam pemenuhan kebutuhan seksual di lembaga pemasyarakatan kelas I cipinang. *Tesis* (tidak diterbitkan). Depok: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia.
- Ula, S.T. (2014). Makna hidup bagi para narapidana. *Jurnal Hisbah*, 11 (1).
- Umar, R. (2008). Kebermaknaan hidup pada narapidana pembunuhan. *Skripsi* (tidak diterbitkan). Yogyakarta: Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia
- Utari, D.I., Fitria, N & Rafiyah, I. (2011) . Gambaran tingkat kecemasan pada narapidana wanita menjelang bebas di lembaga pemasyarakatan kelas II a bandung. Universitas Padjadjaran.
- Whitehead, D. L., & Steptoe, A. (2007). *Prison*. Fink, G. *Encyclopedia of stress 2nd edition*. Academic Press.
- Wahyuni, Sri. (2006). *Qualitative Research Method: Theory and Practice*. Jakarta: Salemba Empat.
- Westerhof, G. J., Bohlmeijer, E., & Valenkamp, M. W. (2004). In search of meaning: a reminiscence program for older persons. *Educational Gerontology*, 30(9), 751–766.
- Whitehead, D.L & Steptoe, A. (2007). *Prison*. In Fink, G (Ed). *Encyclopedia of stress*. 2nd edition. Volume 3. pp. 217-221.
- Willig, C. (2008). *Introducing qualitative research in psychology*. New York: McGraw Hill.
- Yalom, I. D. (1980). *Existential psychotherapy*. USA: Basic Books.
- Yunifar (2011). Efektivitas program pembinaan bebas bersyarat bagi warga binaan sebagai salah satu upaya untuk mengatasi “over capacity” di lembaga pemasyarakatan kelas II a padang. *Tesis* (tidak diterbitkan). Padang: Program Pasca Sarjana Universitas Andalas.
- Zuanny, I. P. (2016). Terapi pemaafan untuk meningkatkan kebermaknaan hidup warga binaan pemasyarakatan di lembaga pemasyarakatan. *Tesis* (tidak diterbitkan). Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada.